

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik. Manusia lahir di dunia membawa fitrah atau potensi untuk berkembang, yang berupa keyakinan beragama, perilaku atau akhlak yang harus dikembangkan secara maksimal (Nur Uhbiyati, 2013). Fitrah manusia tersebut dapat dikembangkan melauipendidikandalam kesinambungan hidup manusia dan tetap menjadi sarana bagi perubahan demi kualitas dan kesejahteraan hidup manusia, disesuaikan dengan laju kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di era globalisasi sekarang ini, teknologi berkembang sangat pesat. Akses informasi menjadi mudah dan cepat. Semuanya dapat diperoleh cukup dengan menekan tombol-tombol yang digunakan untuk mengoperasikan internet tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Manfaat yang dapat di petik dari jaringan internet ini sangat banyak. Hampir semua bidang dapat menikmati manfaat internet, khususnya bidang pendidikan, sehingga tidak internet adalah motor terbentuknya *new educational system* atau yang populer di sebut *e-education, e-learning, e-school, e-campus, atau e-university* (Denny Setiawan, 2006).

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah tidak hanya ditentukan oleh

faktor guru saja. Selain *reinforcement* dari guru, faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran Geografi adalah penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah penggunaan media internet dalam proses pembelajaran. Media internet yang digunakan guru, proses pembelajaran akan lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami setiap materi pelestarian lingkungan hidup yang diajarkan guru, proses pembelajaran yang berhasil akan menghasilkan perubahan di pihak siswa, perubahan itu merupakan kemampuan di berbagai bidang yang sebelumnya tidak dimiliki olehnya (Hamalik, 2008).

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar peserta didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah pemilihan dan penentuan model serta media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam penggunaan model dan media pembelajaran terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Dalam mengajar guru jarang sekali menggunakan satu model pembelajaran, karena merekamenya dari bahwa semua model pembelajaran ada kelebihan dan kelemahannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diperoleh data dan informasi tentang kondisi pembelajaran Geografi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Purwanegara belum mencapai hasil yang maksimal. Pembelajaran Geografi merupakan pembelajaran yang lebih banyak membahas masalah sosial yang

sifatnya logika, sehingga apabila guru tidak kreatif dalam menerapkan model pembelajaran, maka siswa akan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan pada semester 1 (ganjil) dengan materi ajar pelestarian lingkungan hidup dikelas XI IPS 1 dengan jumlah siswa 26 siswa, telah dilaksanakan evaluasi awal untuk melihat prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi pelestarian lingkungan hidup, hasil yang diperoleh masih rendah terbukti dari jumlah siswa 26 siswa di kelas XI IPS 1 yang mencapai ketuntasan individu hanya mencapai 9 siswa dari 26 siswa, sedangkan prosentase dari keseluruhan siswa yang tuntas belajar 34.61%.

Rata-rata nilai tesformatif sebesar 58.84 dan yang tidak tuntas belajar 17 siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75. Oleh karena itu, agar prestasi belajar siswa meningkat secara signifikan, solusi dari permasalahan tersebut agar proses pembelajaran Geografi berhasil maka perlu dilaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri Purwanegaradan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Geografi harus menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Purwanegara (Arum Retnani).

Sebagian besar siswa yang masuk ke SMA Negeri 1 Purwanegara merupakan anak-anak dari keluarga biasa yang menginginkan anaknya memperoleh pendidikan dan teknologi informasi yang memadai. Ketuntasan belajar ideal 75% belum dapat diterapkan di SMA Negeri 1 Purwanegara. Pada

tahun pelajaran 2015/2016, nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) mata pelajaran Geografi pada materi pelestarian lingkungan hidup pada kelas XI IPS 1 adalah 75. Pada semester 1 tahun pelajaran 2015/2016, hasil ulangan harian siswa kelas XI IPS 1 menunjukkan tingkat penguasaan siswa pada mata pelajaran tersebut baru mencapai $\leq 38,46\%$. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah (Ibu Arum Retnani).

Guru sebagai unsur utama proses pembelajaran berusaha menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Dalam proses pembelajaran, guru harus memilih mode pembelajaran yang tepat dan sesuai materi yang akan disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Keberhasilan pembelajaran dapat diketahui dari prestasi belajar siswa baik dari hasil tes maupun hasil aktivitas belajar siswa.

Pembelajaran Berbasis Masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik. Dalam *Problem Based Learning* siswa dituntut untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang ada di dunia nyata atau di sekitar siswa. *Problem Based Learning* juga mengajarkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok sehingga akan menumbuhkan keaktifan dalam pembelajaran dan akan lebih berbekas pada ingatan siswa (*long term memory*) karena siswa mencoba dan memahami masalah yang ada oleh dirinya sendiri. Model pembelajaran *Problem Based Learning* yang memberdayakan siswa belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh guru SMA Negeri 1 Purwanegara pada saat proses pembelajaran di dalam kelas.

Realita yang ada di SMA Negeri 1 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara, pelaksanaan proses pembelajaran Geografi di kelas XI IPS 1 menunjukkan belum berjalan secara optimal, prestasi belajar siswa masih rendah atau belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. Pada mata pelajaran Geografi siswa kelas XI IPS 1 yang sudah mencapai nilai diatas KKM masih sedikit, nilai KKM yang telah ditentukan 75 (Ibu Arum Retnani).

Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dalam melaksanakan proses pembelajaran guru hendaknya menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan media internet dalam proses pembelajaran Geografi. Solusi yang dapat di ambil adalah dengan pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi. Dalam proses pembelajaran Geografi yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Purwanegara, siswa terlibat langsung dan berperanaktif dalam proses belajar. Ketika dilakukan test siswa dapat secara sempurna mengerjakan dengan baik dan hasilnya pun maksimal. Dengan demikian,prestasi belajar siswa tersebut juga kurang. Media pembelajaran yang semula dipakai adalah media pembelajaran seadanya, maka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi akan diterapkan media pembelajaran yang berbeda yakni media internet sebagai sumber belajar siswa dengan model pembelajaran *problem based learning*.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, peneliti berusaha memperbaiki pembelajaran Geografi materi pelestarian lingkungan hidup melalui PTK.

Penelitian yang akan dilakukan memanfaatkan media internet dalam proses pembelajaran geografi dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi materi pelestarian lingkungan hidup di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut ; “Apakah media internet melalui menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pelestarian lingkungan hidup di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut ; Untuk mengetahui media internet dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pelestarian lingkungan hidup di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut ;

1. Manfaat bagi Siswa

- a. Meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Geografi materi pelestarian lingkungan hidup di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.
- b. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi materi pelestarian lingkungan hidup di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

2. Manfaat bagi Guru

- a. Dapat menemukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi materi pelestarian lingkungan hidup di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.
- b. Meningkatnya kinerja yang lebih profesional, penuh daya kreativitas dan imajinatif, sehingga proses pembelajaran Geografi materi pelestarian lingkungan hidup melalui model pembelajaran *problem based learning* dapat berhasil secara optimal.

3. Manfaat bagi Sekolah

Mengembangkan kualitas dan kuantitas Sekolah sehingga dapat menghasilkan *output* lulusan yang berkualitas. *Output* lulusan yang berkualitas ditunjukkan dengan hasil nilai belajar siswa yang lebih baik. Dengan demikian, dapat mengembangkan dan memberikan sumbangan bagi pengembangan keilmuan pendidikan dan membawa nama baik Sekolah dalam kancah dunia pendidikan.